

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kebutuhan Penelitian.

Kebutuhan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat keras komputer (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), yaitu :

1. Perangkat Keras (*Hardware*).

Perangkat keras komputer yang digunakan untuk membuat aplikasi antara lain sebagai berikut :

- a. *Prosesor 11th Gen Intel(R) Core(TM) i3-1115G4 @ 3.00GHz 3.00 GHz*
- b. *Hardisk Internal 500 GB*
- c. *RAM 4 GB*
- d. *Monitor 14"*
- e. *Printer*
- f. *Mouse dan Keyboard*

2. Perangkat Lunak (*Software*).

Selain perangkat keras, untuk membuat sistem dibutuhkan spesifikasi perangkat lunak yang digunakan sebagai pendukung sistem adapun spesifikasi perangkat lunak yang digunakan antara lain :

- a. Sistem Operasi : *Windows 10.*
- b. Database Server : *Microsoft Word, Microsoft Excel, RapidMiner, StarUML, Mendeley.*
- c. Tools : *Browser, Google Chrome, Microsoft Edge.*

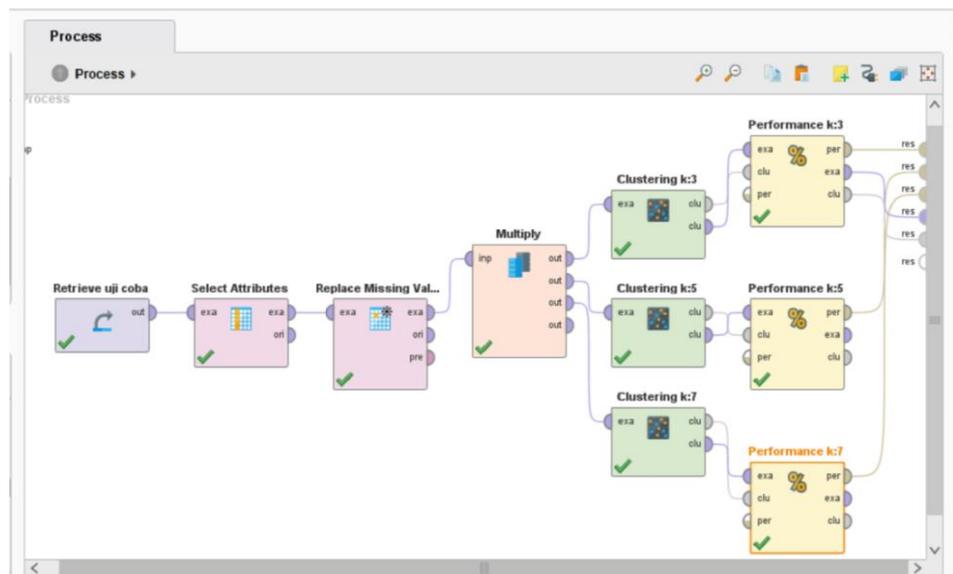
4.2 Implementasi K-Means *Clustering*.

Implementasi yang telah dijelaskan di bab 4 membantu analisis terhadap pengelompokan untuk menentukan prioritas keluarga yang layak mendapat bantuan sosial PKH (Program Keluarga Harapan) di Desa Rama Indra, Kecamatan Seputih Raman. Analisis dilakukan terhadap sebanyak 2998 jiwa dengan 861 KK (kartu Keluarga) pada tahun 2019. Dalam pengelompokan ini, yang menjadi atribut adalah Jumlah anggota keluarga dan Atribut penerima. Data tersebut diolah dengan menggunakan *K-Means clustering*.

4.2.1 Analisa Cluster.

Penerapan proses algoritma K-Means menggunakan aplikasi RapidMiner studio yang berguna dalam membantu melakukan kegiatan seperti data mining, Klustering, klasifikasi.

A. Input Data.



Gambar 4.1 Proses Clustering di Aplikasi RapidMiner

- Clustering.
adalah operator yang melakukan pengelompokan menggunakan algoritma kmeans.
- Performance.
adalah operator yang digunakan untuk evaluasi kinerja metode pengelompokan berbasis centroid. Operator ini memberikan daftar nilai kriteria kinerja berdasarkan centroid kluster.
- Proses Pengolahan Data.
Pada langkah ini penulis melakukan 3X proses pengklusteran, proses yang pertama dibagi menjadi tiga cluster, proses kedua 5 cluster, dan ketiga 7 cluster. Dari 3X proses cluster proses cluster yang pertama dengan 3 cluster yang sesuai dengan penentuan cluster pada penerimaan bantuan sosial PKH, setelah itu data-data tersebut telah dapat dikelompokkan dengan menggunakan algoritma K-Means Clustering.

B. Output Data.

Setelah data diinput, maka hasil yang didapat dari software Rapidminer dapat dilihat sebagai berikut :

PerformanceVector

PerformanceVector:

Avg. within centroid distance: -0.599

Avg. within centroid distance_cluster_0: -0.413

Avg. within centroid distance_cluster_1: -1.706

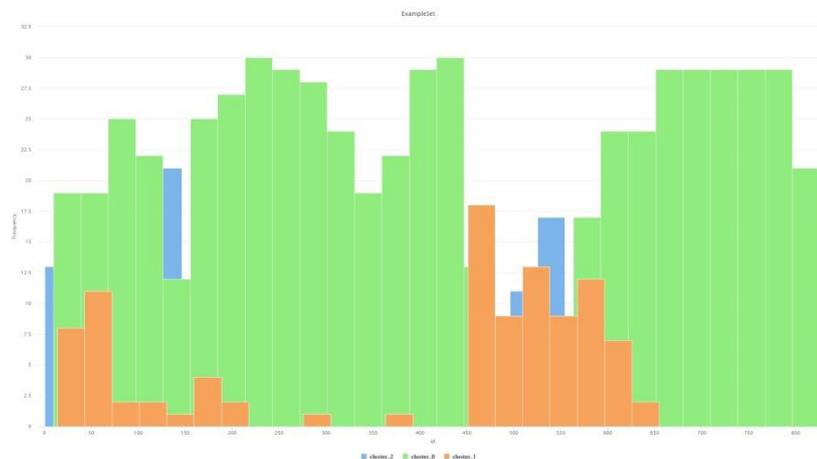
Avg. within centroid distance_cluster_2: -0.629

Davies Bouldin: -0.691

Gambar 4.2 Output Performance Davies Bouldin

- Validitas Kluster

Validitas Kluster, adalah sebuah proses evaluasi pengujian yang memberikan daftar nilai kriteria kinerja berdasarkan centroid kluster. yang berguna untuk mengetahui seberapa baik kinerja dari proses pengklusteran. Pada penelitian ini, evaluasi kluster menggunakan Davies Bouldin Index pada perangkat Rapidminer. Hasil akhir yang didapat pada proses evaluasi Kluster adalah sebuah nilai, yang dimana jika nilai yang dihasilkan oleh Davies Bouldin Index semakin kecil maka akan semakin baik evaluasi cluster tersebut, dan sebaliknya jika Davies Boludin Indeks menghasilkan nilai yang semakin tinggi maka proses evaluasi tesebut semakin buruk atau kurang baik.



Gambar 4.3 Grafik Histogram hasil Clustering.

Gambar 4.3 merupakan hasil output pengklasteran menggunakan rapid miner yang menghasilkan grafik clustering dengan menggunakan fitur performance vektor, dengan menggunakan 3 performance menghasilkan 3 cluster yaitu cluster 1 ditandai warna hijau yang berisi 649 items, cluster 2 ditandai warna oranye yang berisi 118 items, dan cluster 3 ditandai warna biru berisi 94 items.

4.2.2 Hasil Klasterisasi Penerimaan Bantuan Sosial PKH.

Hasil Penelitian menggunakan data penerimaan bantuan sosial PKH (Program Keluarga Harapan) di Desa Rama Indra, Kecamatan Seputih Raman. Komponen bantuan yang digunakan meliputi nilai atribut sebagai berikut yaitu ibu hamil/menyusui, balita, anak sekolah SD, anak sekolah SMP, anak sekolah SMA, anak usia 7-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun, lansia umur 60 tahun, dan penyandang disabilitas. Dan penyalurannya dibagi menjadi 4 tahap per tahun meliputi tahap 1 di bulan : januari, februari, maret. tahap 2 di bulan : april, mei, juni. tahap 3 di bulan : juli, agustus, september. tahap 4 di bulan : oktober, november, desember. dan untuk bantuan tetap setiap keluarga dan yang memiliki pkh akses diberikan pada pencairan tahap pertama.

Penerima PKH yang terdaftar di BDT (Basis Data Terpadu) berjumlah 4060 data berupa 202 KK (kartu keluarga) dan 776 jiwa yang meliputi sta_bangunan dan sta_lahan bukan milik pribadi dalam artian kontrak/sewa, pekerjaan mayoritas buruh tani, penghasilan di bawah RP 1.000.000, ada yang sedang hamil, menyusui, memiliki balita, memiliki anak yang masih sekolah antara SD/SMP/SMA, memiliki orang tua umur diatas 60 tahun dan penyandang disabilitas berat.

Contoh penerimannya :

1. Penerima Yang Terdaftar di BDT (Basis Data Terpadu).

- 1) Pak Tasiman : dengan keterangan rumah status bangunan dan lahan buakan milik pribadi atau kontrak/sewa, daya listrik penerangan masih 450 watt, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki istri yang sedang hamil dan anak sekolah SMA.

- Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :
 - Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000
 - Ibu Hamil/Menyusui = Rp 750.000
 - Anak Balita = Rp 750.000
 - Anak Sekolah SMA = Rp 500.000

Total = Rp 2.550.000
- Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :
 - Ibu Hamil/Menyusui = Rp 750.000
 - Anak Balita = Rp 750.000
 - Anak Sekolah SMA = Rp 500.000

Total = 2.000.000

2) Pak Harto Utomo : dengan keterangan rumah status bangunan dan lahan buakan milik pribadi atau kontrak/sewa, daya listrik penerangn masih 450 watt, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki anak balita dan memiliki keluarga penyandang disabilitas berat (tuna daksa/cacat tubuh).

- Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :
 - Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000
 - Anak Balita = Rp 750.000
 - Penyandang Disabilitas = Rp 600.000

Total = Rp 1.900.000
- Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :
 - Anak Balita = Rp 750.000
 - Penyandang Disabilitas = Rp 600.000

Total = 1.350.000

3) Pak Slamet Giyanto : dengan keterangan rumah status bangunan dan lahan buakan milik pribadi atau kontrak/sewa, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki anak sekolah SMP, dan memiliki lansia umur 77 tahun.

- Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :
 - Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000
 - Anak Sekolah SMP = Rp 375.000

- Lansia = Rp 600.000
Total = Rp 1.525.000

• Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :

- Anak Sekolah SMP = Rp 375.000
- Lansia = Rp 600.000
Total = Rp 975.000

4) Pak Ngadimin Atmo : dengan keterangan rumah milik sendiri tetapi masih berlantaikan semen/bata merah, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki anak balita, memiliki anak sekolah SMA, dan memiliki lansia umur 73 tahun.

• Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :

- Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000
- Anak Balita = Rp 750.000
- Anak Sekolah SMA = Rp 500.000
- Lansia = Rp 600.000
Total = Rp 2.400.000

• Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :

- Anak Balita = Rp 750.000
- Anak Sekolah SMA = Rp 500.000
- Lansia = Rp 600.000
Total = 1.850.000

5) Pak Sabikan : dengan keterangan rumah milik sendiri tetapi masih berlantaikan anyaman bambu, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki istri yang sedang hamil, memiliki anak balita, memiliki anak sekolah SMP, dan memiliki lansia umur 81 tahun.

• Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :

- Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000
- Ibu Hamil/Menyusui = Rp 750.000
- Anak Balita = Rp 750.000
- Anak Sekolah SMP = Rp 375.000
- Lansia = Rp 600.000
Total = Rp 3.025.000

- Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :
 - Ibu Hamil/Menyusui = Rp 750.000
 - Anak Balita = Rp 750.000
 - Anak Sekolah SMP = Rp 375.000
 - Lansia = Rp 600.000
- Total = 2.475.000

2. Penerima Yang Terdaftar di Bantuan Tetap Setiap Keluarga dan PKH Akses.

1) Pak Made Dwi Putra : dengan keterangan rumah status bangunan dan lahan buakan milik pribadi atau kontrak/sewa, kondisi lantai yang masih menggunakan bambu, kondisi dinding masih menggunakan papan kayu, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki anak balita, dan memiliki akses di PKH Akses.

- Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :
 - Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000
 - PKH Akses = Rp 1.000.000
 - Anak Balita = Rp 750.000
- Total = Rp 2.300.000

- Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :
 - Anak Balita = Rp 750.000
- Total = Rp 750.000

2) Pak Mujimin : dengan keterangan rumah status bangunan dan lahan buakan milik pribadi atau kontrak/sewa, kondisi lantai yang masih menggunakan bambu, kondisi dinding masih menggunakan anyaman bambu, daya listrik penerangn masih 450 watt, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki anak balita, memiliki lansia umur 79 tahun, dan memiliki akses di PKH Akses.

- Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :
 - Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000
 - PKH Akses = Rp 1.000.000
 - Anak Balita = Rp 750.000
 - Lansia = Rp 600.000

Total = Rp 2.900.000

- Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :

- Anak Balita = Rp 750.000

- Lansia = Rp 600.000

Total = 1.350.000

3) Pak Mitro Rejo : dengan keterangan rumah status bangunan dan lahan buakan milik pribadi atau kontrak/sewa, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki anak balita, memiliki anak sekolah SMA, dan memiliki akses di PKH Akses.

- Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :

- Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000

- PKH Akses = Rp 1.000.000

- Anak Balita = Rp 750.000

- Anak Sekolah SMA = Rp 500.000

Total = Rp 2.800.000

- Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :

- Anak Balita = Rp 750.000

- Anak Sekolah SMA = Rp 500.000

Total = 1.250.000

4) Pak Pardiman : dengan keterangan rumah status bangunan dan lahan buakan milik pribadi atau kontrak/sewa, kondisi lantai masih berlantaikan semen/bata merah, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki anak balita, memiliki anak sekolah SMP, memiliki lansia umur 73 tahun, dan memiliki akses di PKH Akses.

- Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :

- Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000

- PKH Akses = Rp 1.000.000

- Anak Balita = Rp 750.000

- Anak Sekolah SMP = Rp 375.000

- Lansia = Rp 600.000

Total = Rp 3.275.000

- Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :
 - Anak Balita = Rp 750.000
 - Anak Sekolah SMP = Rp 375.000
 - Lansia = Rp 600.000

Total = Rp 1.725.000

5) Pak Parsono : dengan keterangan rumah status bangunan dan lahan buakan milik pribadi atau kontrak/sewa, kondisi lantai masih berlantaikan semen/bata merah, penghasilan per bulan kurang dari Rp 1.000.000, memiliki anak sekolah SD, memiliki lansia umur 70 tahun, dan memiliki akses di PKH Akses.

- Total bantuan yang didapat pada periode 1 meliputi :
 - Bantuan Tetap Setiap Keluarga = Rp 550.000
 - PKH Akses = Rp 1.000.000
 - Anak Sekolah SD = Rp 225.000
 - Lansia = Rp 600.000

Total = Rp 2.375.000

- Total bantuan yang didapat pada Periode 2,3,4 meliputi :
 - Anak Sekolah SD = Rp 225.000
 - Lansia = Rp 600.000

Total = Rp 825.000

4.3 Analisa Hasil.

Dari permasalahan tentang data penerimaan bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) di Desa Rama Indra, Kecamatan Seputih Raman, dapat diselesaikan dengan Algoritma *K-Means Clustering* dengan melakukan pengelompokan dokumen dalam jumlah yang banyak akan tetapi belum efisien dalam mengelompokan dokumen secara tepat. Untuk mengelompokan data penerimaan bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) di Desa Rama Indra, Kecamatan Seputih Raman. Penentuan *Centroid* (titik pusat) pada tahap awal algoritma *K-Means* sangat berpengaruh pada hasil *cluster* seperti pada hasil pengujian yang dilakukan dengan *centroid* yang berbeda menghasilkan hasil *cluster* yang berbeda juga.

1. Data Masukkan.

Analisa data masukan adalah sebuah analisa yang akan dilakukan kepada data yang akan di input bertujuan agar mendapatkan pemahaman dari sistem secara menyeluruh, tentang sistem yang akan berjalan sehingga permasalahan dapat dipecahkan dan kebutuhan pemakaian sistem dapat dipenuhi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Basis Data Terpadu (BDT) tahun 2019 yang didapat dari Dinas Sosial Kabupaten Lampung Tengah Desa Rama Indra. Data digunakan untuk mengetahui tingkat ekonomi masyarakat dan untuk pemberian bantuan dari pemerintah.

Dalam proses menentukan keluarga yang layak mendapat kartu PKH (Program Keluarga Harapan), masyarakat harus memenuhi beberapa kriteria yaitu dengan pekerjaan yang berpenghasilan dibawah Rp.1.000.000/bulan, dengan kondisi rumah semi permanen, tercatat sebagai masyarakat miskin menurut BDT (Basis Data Terpadu) maka layak mendapatkan kartu PKH. Data yang digunakan dalam membentuk cluster adalah data keluarga dengan kriteria yang telah ditetapkan pihak kecamatan dalam menentukan keluarga yang layak mendapat kartu PKH. Terdapat data mentah yang digunakan berjumlah : 32640 data dengan jumlah masyarakat 2998 jiwa dan 861 KK (Kartu Keluarga) yang di klasterisasi dengan 37 variabel dan 2 kondisi yang ada di dalam Syarat Penerimaan bantuan PKH Basis Data Terpadu (BDT) sebelum dilakukan seleksi variabel. Dan setelah dilakukan selection dan cleaning menghasilkan 16 variabel yang digunakan yaitu sta_bangunan, sta_lahan, lantai, dinding, atap, k_dinding, k_atap, daya_listrik, penghasilan, Ibu hamil, Balita, Anak SD/MI sederajat, Anak SMP/MTs sederajat, Anak SMA/MA sederajat, Lansia umur 60 tahun, Penyandang disabilitas berat. Data yang sudah dicleaning berjumlah 16320 data, dari 16320 data yang digunakan berjumlah 4060 data atau 202 KK (Kartu Keluarga) / 776 jiwa yang di cleaning menggunakan 16 variabel meliputi 9 komponen keluarga miskin meliputi : sta_bangunan, sta_lahan, lantai, dinding, atap, k_dinding, k_atap, daya_listrik, penghasilan dan 7 komponen utama syarat penerimaan bantuan PKH, meliputi : Ibu hamil, Balita, Anak SD/MI sederajat, Anak SMP/MTs sederajat, Anak SMA/MA sederajat, Lansia umur 60 tahun, Penyandang disabilitas berat.

Dari 37 variabel mentah dan 2 kondisi utama penerimaan bantuan PKH meliputi : Jumlah anggota rumah tangga, memiliki lansia, memiliki balita, status hamil, jenis cacat (difabel), jenjang pendidikan, status bangunan, status lahan, jenis lantai, jenis dinding, jenis atap, jumlah kamar (ruangan), sumber air minum, bahan bakar masak, fasilitas buang air besar, tempat pembuangan akhir tinja, kondisi dinding, kondisi atap, sumber penerangan, daya listrik, jenis kloset, rumah lain, ada tabung gas 5,5 kg/ lebih, ada alat elektronik, ada kendaraan, ada aset tak bergerak, status usaha anggota rumah tangga, 2 kondisi meliputi : bantuan tetap setiap keluarga yang yaitu masyarakat miskin menurut Basis Data Terpadu (BDT) dan pkh akses yaitu penerima bantuan yang lokasinya sulit dijangkau.

2. Hasil Clustering.

A. Centroid Table Cluster.

Tabel 4. 1 Centroid Table Cluster

Attribute	Cluster_1	Cluster_2	Cluster_3
BTSKeluarga	2	1.63725490196078	1
PKH_Akses	2	1.63725490196078	1
Sta_Hamil	1.83091787439613	1.65686274509803	1.68085106382978
Balita	1.80676328502415	1.69607843137254	1.6063829787234
AS_SD	1	1	1
AS_SMP	1	1	1
AS_SMA	1	1	1
Lansia (60)	1.8743961352657	1.67647058823529	1.77659574468085
Jns_Cct	12.9967793880837	3.31372549019607	13

Tabel 4.3 merupakan hasil kluster menggunakan rapidminer yang menghasilkan nilai centroid tabel cluster.

B. Output Analisi Cluster.

A. Cluster 1.

Dalam cluster 1 ini berisikan penduduk yang mempunyai jumlah anggota rumah tangga (art), sta_bangunan, sta_lahan, lantai, dinding, atap, jumlah_kamar, sbk_amk, cara_pam, sbr_penerangan, daya_listrik, bb_masak, fasbab, kloset, tempat_pat, k_dinding, k_atap, pekerjaan, penghasilan, atb, lansia (60), sta_hamil, as_tk, as_smp, p_sklh, jjng_sklah, elektronik, aset_berharga jns_cacat, btskeluarga, pkh_akses yang memiliki nilai di atas rata-rata. Sedangkan jumlah keluarga, balita, as_paud, as_sd, as_sma, as_kuliah, ta_as, kendaran yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan penduduk cluster 1 masuk kedalam prioritas pertama yaitu bukan penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang banyak di atas rata-rata.

B. Cluster 2.

Dalam cluster 2 ini berisikan penduduk yang mempunyai jumlah anggota rumah tangga (art), sbk_amk, cara_pam, sbr_penerangan, daya_listrik, bb_masak, fasbab, kloset, tempat_pat, k_dinding, k_atap, penghasilan, lansia (60), sta_hamil, as_sd, jjng_sklah, kendaran, elektronik, aset_berharga, jns_cacat yang memiliki nilai di atas rata-rata. Sedangkan jumlah keluarga, sta_bangunan, sta_lahan, lantai, dinding, atap, jumlah_kamar, pekerjaan, atb, balita, as_paud, as_tk, as_smp, as_sma, as_kuliah, ta_as, p_sklh, btskeluarga, pkh_akses yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan penduduk cluster 2 masuk kedalam prioritas kedua penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang banyak di bawah rata-rata.

C. Cluster 3.

Dalam cluster 1 ini berisikan penduduk yang mempunyai jumlah anggota rumah tangga (art), sta_bangunan, sta_lahan, lantai, dinding, atap, jumlah_kamar, cara_pam, sbr_penerangan, daya_listrik, bb_masak, fasbab, kloset, tempat_pat, k_dinding, k_atap, lansia (60), sta_hamil, as_tk, as_sma, p_sklh, jjng_sklah, kendaran, elektronik, aset_berharga, jns_cacat, btskeluarga, pkh_akses yang memiliki nilai di atas rata-rata.

Sedangkan jumlah keluarga, sbk_amk, pekerjaan, penghasilan, atb, balita, as_paud, as_sd, as_smp, as_kuliah, ta_as, yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan penduduk cluster 1 masuk kedalam prioritas pertama yaitu bukan penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang banyak di atas rata-rata.

3. Contoh Hasil Penerimaan.

Nominal bantuan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 2 Nominal Bantuan PKH

Bantuan tetap setiap keluarga	Rp.550.000 / tahun
PKH Akses	Rp.1.000.000 / tahun
Ibu hamil/nifas	Rp.3.000.000 / tahun
Anak usia 0-6 tahun (Balita)	Rp.3.000.000 / tahun
SD/Sederajat	Rp.900.000 / tahun
SMP/Sederajat	Rp.1.500.000 / tahun
SMA/Sederajat	Rp.2.000.000 / tahun
Lansia	Rp.2.400.000 / tahun
Disabilitas Berat	Rp.2.400.000 / tahun

Indeks bantuan sosial PKH ini disesuaikan dengan beban kebutuhan keluarga pada aspek kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial sehingga jumlah bantuan yang diterima oleh KPM menjadi bervariasi tergantung komponen yang dimiliki dengan pembatasan maksimal untuk 4 orang per keluarga. Jadwal penerimaan Bansos PKH pertahun dibagi menjadi 4 tahap yaitu : Tahap 1 cair di bulan : Januari, Februari, Maret. Tahap 2 cair di bulan : April, Mei, Juni. Tahap 3 cair di bulan : Juli, Agustus, September. Tahap 4 cair di bulan : Oktober, November, Desember. Dan untuk Bantuan tetap setiap keluarga dan PKH Akses diberikan pada pencairan tahap pertama. Indeks bantuan sosial PKH terdiri dari dua jenis bantuan yakni bantuan PKH tetap menurut masyarakat yang terdaftar di Basis Data Terpadu (BDT) dan bantuan PKH bagi yang memiliki kartu PKH Akses.

1. Penerimaan bantuan PKH tetap menurut Basis Data Terpadu (BDT).

Merupakan bantuan yang penyalurannya kepada masyarakat yang terdaftar didata Basis Data Terpadu (BDT) sebagai masyarakat miskin dan termasuk memiliki kategori komponen penting penerimaan bantuan PKH. Untuk Bantuan Tetap Setiap Keluarga dan PKH Akses akan diberikan pada pencairan tahap pertama. Contoh keluarga yang termasuk yaitu :

Tabel 4. 3 Penerimaan bantuan PKH tetap menurut BDT.

No	Nama KRT	Komponen PKH	Nominal Diterima	Kondisi Utama PKH	Periode Diterima
1.	Komang Budiman	- BTS Keluarga - Sta_Hamil - Jns_cct Total =	Rp 550.000 Rp 750.000 Rp 600.000 Rp 1.900.000	BTS Keluarga	1
		- Sta_Hamil - Jns_cct Total =	Rp 750.000 Rp 600.000 Rp 1.350.000		2,3,4
2.	Tasiman	- BTS Keluarga - Sta_Hamil - Balita - AS_SMA Total =	Rp 550.000 Rp 750.000 Rp 750.000 Rp 500.000 Rp 2.550.000	BTS Keluarga	1
		- Sta_Hamil - Balita - AS_SMA Total =	Rp 750.000 Rp 750.000 Rp 500.000 Rp 2.000.000		2,3,4
3.	Harto Utomo	- BTS Keluarga - Balita - Jns_cct Total =	Rp 550.000 Rp 750.000 Rp 600.000 Rp 1.900.000	BTS Keluarga	1
		- Balita - Jns_cct Total =	Rp 750.000 Rp 600.000 Rp 1.350.000		2,3,4
4.	Sumardi	- BTS Keluarga - Sta_Hamil - Balita - Lansia Total =	Rp 550.000 Rp 750.000 Rp 750.000 Rp 600.000 Rp 2.650.000	BTS Keluarga	1
		- Sta_Hamil - Balita - Lansia Total =	Rp 750.000 Rp 750.000 Rp 600.000 Rp 2.100.000		2,3,4
5.	Sumaryam	- BTS Keluarga - Sta_Hamil - AS_SD	Rp 550.000 Rp 750.000 Rp 225.000	BTS Keluarga	1

		- Lansia Total =	Rp 600.000 Rp 2.125.000		
		- Sta_Hamil - AS_SD - Lansia Total =	Rp 750.000 Rp 225.000 Rp 600.000 Rp 1.575.000		2,3,4
6.	Ngadimin Atmo	- BTS Keluarga - Balita - AS_SMA - Lansia Total =	Rp 550.000 Rp 750.000 Rp 500.000 Rp 600.000 Rp 2.400.000	BTS Keluarga	1
		- Balita - AS_SMA - Lansia Total =	Rp 750.000 Rp 500.000 Rp 600.000 Rp 1.850.000		2,3,4
7.	Sarji Wiyono	- BTS Keluarga - AS_SMA - Lansia Total =	Rp 550.000 Rp 500.000 Rp 600.000 Rp 1.650.000	BTS Keluarga	1
		- AS_SMA - Lansia Total =	Rp 500.000 Rp 600.000 Rp 1.100.000		2,3,4
8.	Wahini	- BTS Keluarga - AS_SMP - Lansia Total =	Rp 550.000 Rp 375.000 Rp 600.000 Rp 1.525.000	BTS Keluarga	1
		- AS_SMP - Lansia Total =	Rp 375.000 Rp 600.000 Rp 975.000		2,3,4
9.	Ngadmo Suwito	- BTS Keluarga - Balita - AS_SD Total =	Rp 550.000 Rp 750.000 Rp 225.000 Rp 1.525.000	BTS Keluarga	1
		- Balita - AS_SD Total =	Rp 750.000 Rp 225.000 Rp 975.000		2,3,4
10.	Arjo Inangun	- BTS Keluarga - Sta_Hamil - AS_SD Total =	Rp 550.000 Rp 750.000 Rp 225.000 Rp 1.525.000	BTS Keluarga	1
		- Sta_Hamil - AS_SD Total =	Rp 750.000 Rp 225.000 Rp 975.000		2,3,4

Tabel 4.3 merupakan contoh hasil penyaluran dan penerimaan bantuan PKH ke masyarakat miskin yang tercatat sebagai penerima manfaat bantuan PKH yang keluarganya terdaftar di data Basis Data Terpadu (BDT).

2. Penerimaan bantuan PKH bagi masyarakat yang memiliki kartu PKH Akses.

Merupakan contoh hasil penyaluran bantuan PKH ke masyarakat miskin yang termasuk masyarakat yang rentan terhadap layanan sosial dasar yang berada di wilayah sulit jangkauan. Untuk Bantuan Tetap Setiap Keluarga dan PKH Akses akan diberikan pada pencairan tahap pertama. Contoh keluarga yang termasuk yaitu :

Tabel 4. 4 Penerimaan bantuan PKH menurut kartu PKH Akses.

No	Nama KRT	Komponen PKH	Nominal Diterima	Kondisi Utama PKH	Periode Diterima
1.	Made Dwi Putra	- BTS Keluarga - PKH Akses - Balita - Lansia Total =	Rp 550.000 Rp 1.000.000 Rp 750.000 Rp 600.000 Rp 2.900.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1
		- Balita - Lansia Total =	Rp 750.000 Rp 600.000 Rp 1.350.000		2,3,4
2.	Parjiman	- BTS Keluarga - PKH Akses - Balita - AS_SMA - Lansia Total =	Rp 550.000 Rp 1.000.000 Rp 750.000 Rp 500.000 Rp 600.000 Rp 2.800.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1
		- Balita - AS_SMA - Lansia Total =	Rp 750.000 Rp 500.000 Rp 600.000 Rp 1.850.000		2,3,4
3.	Waliyo	- BTS Keluarga - PKH Akses - Sta_Hamil - AS_SMP - Lansia Total =	Rp 550.000 Rp 1.000.000 Rp 750.000 Rp 375.000 Rp 600.000 Rp 3.275.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1
		- Sta_Hamil - AS_SMP - Lansia Total =	Rp 750.000 Rp 375.000 Rp 600.000 Rp 1.725.000		2,3,4
4.	Mujimin	- BTS Keluarga - PKH Akses - Balita - AS_SD - Lansia	Rp 550.000 Rp 1.000.000 Rp 750.000 Rp 225.000 Rp 600.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1

		Total =	Rp 3.125.000		
		- Balita	Rp 750.000		2,3,4
		- AS_SD	Rp 225.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 1.575.000		
5.	Bayu Kurniawan	- BTS Keluarga	Rp 550.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1
		- PKH Akses	Rp 1.000.000		
		- Balita	Rp 750.000		
		- AS_SMP	Rp 375.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 3.275.000		
		- Balita	Rp 750.000		2,3,4
		- AS_SMP	Rp 375.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 1.725.000		
6.	Suharyanto	- BTS Keluarga	Rp 550.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1
		- PKH Akses	Rp 1.000.000		
		- Balita	Rp 750.000		
		- AS_SD	Rp 225.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 3.125.000		
		- Balita	Rp 750.000		2,3,4
		- AS_SD	Rp 225.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 1.575.000		
7.	Hadi Sugito	- BTS Keluarga	Rp 550.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1
		- PKH Akses	Rp 1.000.000		
		- Balita	Rp 750.000		
		- AS_SMA	Rp 500.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 3.400.000		
		- Balita	Rp 750.000		2,3,4
		- AS_SMA	Rp 500.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 1.850.000		
8.	Pardiman	- BTS Keluarga	Rp 550.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1
		- PKH Akses	Rp 1.000.000		
		- Balita	Rp 750.000		
		- AS_SMP	Rp 375.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 3.275.000		
		- Balita	Rp 750.000		2,3,4
		- AS_SMP	Rp 375.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 1.725.000		
9.	Parsono	- BTS Keluarga	Rp 550.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1
		- PKH Akses	Rp 1.000.000		
		- AS_SD	Rp 225.000		
		- Lansia	Rp 600.000		
		Total =	Rp 2.375.000		

		- AS_SD - Lansia Total =	Rp 225.000 Rp 600.000 Rp 825.000		2,3,4
10.	Ahmadi	- BTS Keluarga - PKH Akses - Balita - AS_SD - Lansia Total =	Rp 550.000 Rp 1.000.000 Rp 750.000 Rp 225.000 Rp 600.000 Rp 3.125.000	BTS Keluarga & PKH Akses	1
		- Balita - AS_SD - Lansia Total =	Rp 750.000 Rp 225.000 Rp 600.000 Rp 1.575.000		2,3,4

Tabel 4.4 merupakan contoh hasil penyaluran bantuan PKH ke masyarakat miskin yang termasuk masyarakat yang rentan terhadap layanan sosial dasar yang berada di wilayah sulit jangkauan dan beserta nominal uang yang didapat setiap periodenya. Untuk Bantuan Tetap Setiap Keluarga dan PKH Akses akan diberikan pada pencairan tahap pertama.